

Banyaknya tamu yang datang dari berbagai daerah, baik nasional maupun internasional di DIY akan membawa penilaian untuk DIY. Jika hotelnya bersih dan nyaman, mereka akan senang berkunjung ke DIY dan membawa citra baik DIY.

Hal itu disampaikan Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam IX, saat menerima kunjungan Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Yogyakarta, pagi ini (27/08) di Gedhong Pare Anom, kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Komisaris Utama LSU Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Yogyakarta, yang juga Ketua Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) DIY, KRHT Drs. H. Istidjab M Danunagoro, MM, memperkenalkan kepada Wagub DIY bahwa saat ini Yogyakarta sudah memiliki lembaga sertifikasi usaha hotel yang bertugas mengidentifikasi kebutuhan standar usaha, mengembangkan standar usaha, dan mengkaji ulang standar usaha Pariwisata. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 52/2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata yang kemudian dijabarkan melalui Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/Hm.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, terhitung mulai 03 Oktober 2013, sertifikasi bintang hotel dilakukan oleh LSU bidang pariwisata independen, bukan lagi PHRI.

Sertifikasi hotel ini sifatnya wajib bagi para pelaku usaha perhotelan dimana masa berlaku dari sertifikasi hotel tersebut adalah tiga tahun. ?Sekarang kan banyak hotel baru. Hotel baru harus bersertifikat. Hotel lama yang habis masa berlakunya kita akses lagi, juga ada pembinaan hotel-hotel tadi sesuai standar bintang,? jelas Istidjab.

Menanggapi kehadiran LSU Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Yogyakarta yang nantinya dapat memberikan sertifikasi hasil penilaian standarisasi hotel yang layak dianggap sebagai hotel bintang, Wagub DIY menyambut baik serta berpesan supaya LSU tersebut benar-benar dijalankan sesuai tugas dan fungsinya. ?Saya sangat setuju sekali, mohon betul-betul dijalankan. Saya senang dengan adanya ini? (LSU-red),? tegas Wagub DIY.

Di seluruh Indonesia, kini sudah ada 14 perusahaan LSU. Menurut rencana, launching LSU di DIY akan diselenggarakan pada minggu kedua bulan September 2014, yang juga akan dihadiri oleh Wagub DIY.

Turut mendampingi Istidjab pada kunjungan pagi tadi yaitu Direktur Utama LSU Pariwisata Bhakti Mandiri Wisata Indonesia, Hairullah Gazali, beserta anggota, serta Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY yang sekaligus sebagai PLT Kepala Dinas Pariwisata DIY, Dr. Ir. Didik Purwadi, M.Ec. (sari/hdi)